

Emotif Istimewa Di Balik Lirik Lagu “Terpaut Oleh Waktu” Karya Danilla Riyadi

Annisa Ramadiyanti
Universitas Langlangbuana, Bandung
Email : Annisarmdyanti@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe, analyze, and find the style of language contained in song lyrics adrift by the time of one of Danilla Jelita Poetri Riyadi's works in the Telisik Album. In the lyrics of the song Adrift by the time of the album Telisik there are interesting words for the author to study based on his language style. Time adrift means "a series of processes" (in one's romantic relationships). And the real meaning in the lyrics of this song is a person's hope for the idol, wanting to have and also wanting to be loved by him. Hoping if his feelings can be accepted by that loved one. This song also describes how a person who is immersed in his longing for his sweetheart but he realizes that he has it alone he has not. This research uses descriptive methods and qualitative approaches. Data analysis techniques begin by identifying words that contain language style. The research results of this article are exploring and clarifying the style of language as well as the meaning contained in the song.

Keywords: Style, Song lyrics, Meaning, Danilla Riyadi, Search.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta menemukan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *terpaut oleh waktu* salah satu karya Danilla Jelita Poetri Riyadi dalam *Album Telisik*. Di dalam lirik lagu *Terpaut oleh waktu album Telisik* terdapat kata-kata yang menarik untuk penulis kaji berdasarkan gaya bahasanya. *Terpaut oleh waktu* memiliki arti “sebuah rangkaian suatu proses” (dalam hubungan asmara seseorang) . dan makna sebenarnya dalam lirik lagu ini ialah pengharapan seseorang kepada sang pujaan hati, ingin memiliki dan juga ingin dicintai olehnya. Berharap jika perasaannya dapat diterima oleh orang yang dicintainya itu. Lagu ini juga menggambarkan bagaimana seseorang yang sedang tenggelam dalam kerinduannya kepada sang pujaan hati namun ia tersadar bahwa memilikinya saja ia belum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dimulai dengan mengidentifikasi kata-kata yang mengandung gaya Bahasa. Adapun hasil penelitian dari artikel ini ialah mengulik dan memperjelas gaya bahasa juga makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

Kata kunci: Gaya bahasa, Lirik lagu, Makna, Danilla Riyadi, Telisik.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang memadukan keindahan bahasa dengan ide atau pesan yang ingin disampaikan. Sastra memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan pengaruh positif pada cara pandang dan pemikiran seseorang. Lirik lagu adalah salah satu jenis karya sastra yang memiliki kekuatan untuk menggerakkan emosi dan mengungkapkan perasaan dengan cara yang indah dan menarik.

Puisi atau bahasa yang digunakan dalam lirik lagu memiliki keunikan tersendiri. Puisi digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau pikiran pengarang dengan menggunakan kata-kata yang dipilih dengan cermat dan diatur dalam irama yang harmonis. Irama yang dihasilkan dari penggunaan kata-kata yang kaya dan tepat sangat berperan dalam menambah keindahan dan daya tarik lirik lagu. Lirik lagu juga disajikan dalam bentuk nada dan diiringi oleh musik yang membuatnya lebih mudah diingat dan memberikan pengalaman mendalam bagi pendengarnya.

Gaya bahasa dalam lirik lagu sangat penting karena dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan gaya bahasa yang tepat akan membuat lirik lagu terdengar lebih indah dan mengena pada pendengar. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan. Oleh karena itu, penting bagi pengarang untuk terus meningkatkan kosakata dan kemampuan bahasa untuk menciptakan lirik lagu yang lebih kaya dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu *Terpaut Oleh Waktu* yang terdapat dalam album *Telisik* karya Danilla Riyadi. Danilla Riyadi dikenal sebagai seorang musisi Indonesia yang piawai dalam menciptakan lagu-lagu yang memiliki pesan yang mendalam dan sarat makna. Album *Telisik* yang dirilis pada tahun 2014 oleh Orion Records merupakan karya solo pertama dari Danilla dan meraih kesuksesan yang cukup besar di dunia musik Indonesia. Lagu *Terpaut Oleh Waktu* yang menjadi salah satu dari empat single dari album tersebut menampilkan penggunaan gaya bahasa yang khas dan memukau pendengarnya.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap penggunaan bahasa dan gaya penulisan yang diaplikasikan dalam lirik lagu Terpaut Oleh Waktu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap makna dan pesan yang tersirat dalam lirik lagu tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia musik dan sastra di Indonesia.

Dalam melakukan penelitian ini, teori Keraf (2006) digunakan sebagai landasan untuk membagi jenis gaya bahasa menjadi dua kategori, yaitu gaya bahasa retorik dan kiasan. Metode deskriptif kualitatif dan teknik bacacatat digunakan untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil penelitian dengan mendetail.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danilla Riyadi cenderung lebih banyak menggunakan majas retorik daripada majas kiasan dalam lirik lagu Terpaut Oleh Waktu. Ada lima jenis majas yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu satu jenis majas retorik dan empat jenis majas kiasan. Jenis-jenis majas retorik yang digunakan meliputi hiperbola, litotes, dan anastrof. Sementara itu, jenis-jenis majas kiasan yang ditemukan meliputi simile, metafora, alegori, dan personifikasi.

Penggunaan majas retorik dan kiasan yang tepat dan berimbang dapat meningkatkan keindahan dan makna lirik lagu. Dalam lagu Terpaut Oleh Waktu, penggunaan majas retorik dan kiasan secara efektif membantu menggambarkan perasaan dan emosi yang ingin disampaikan oleh Danilla Riyadi. Dalam hal ini, majas retorik digunakan untuk menekankan makna yang ingin disampaikan, sedangkan majas kiasan digunakan untuk membantu memperjelas dan menghidupkan makna.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa retorik dan kiasan dalam lirik lagu sangat penting dalam meningkatkan keindahan dan makna karya sastra. Oleh karena itu, para pengarang lirik lagu sebaiknya mempertimbangkan penggunaan majas retorik dan kiasan dengan tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat lebih bermakna dan terasa lebih hidup.

Penting untuk mempertimbangkan bahwa penelitian ini hanya merupakan awal untuk menganalisis gaya bahasa dalam lagu-lagu Danilla Riyadi atau bahkan dalam karya sastra yang lain. Meskipun hanya terdapat dua jenis majas yang dianalisis, hasil penelitian ini memberikan pandangan yang menarik tentang bagaimana penggunaan majas dalam lirik lagu bisa memberikan efek yang kuat pada pendengar. Dalam hal ini, lagu Terpaut Oleh Waktu memiliki pesan yang relatable dan mendalam, yang bisa dirasakan oleh siapa saja yang pernah merasakan rindu dan kesepian. Oleh karena itu, karya sastra dalam bentuk lagu

bisa menjadi sarana untuk menyampaikan pesan yang menginspirasi dan memotivasi manusia untuk lebih menghayati kehidupan mereka.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini dapat dianggap sebagai kontribusi untuk mengembangkan kajian sastra di Indonesia, terutama dalam bidang sastra populer. Lagu-lagu populer memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena mudah dicerna dan mudah diingat. Oleh karena itu, analisis gaya bahasa dalam lagu-lagu populer bisa memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana sastra mempengaruhi masyarakat secara luas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa karya sastra dalam bentuk apa pun bisa memberikan pengaruh positif pada kehidupan manusia, dan memberikan gambaran bahwa karya sastra tidak selalu harus berkualitas tinggi atau berat untuk menjadi relevan dan berdaya guna bagi kehidupan manusia.

Penulis tertarik untuk menganalisis lagu *Terpaut Oleh Waktu* karena penggunaan kata-kata dalam liriknya yang sederhana, puitis, dan mudah dipahami oleh pendengar. Analisis dilakukan dengan fokus pada gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **“Emotif Istimewa Di Balik Lirik Lagu *Terpaut Oleh Waktu* – Danilla Riyadi”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis isi atau content analysis. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan dan menganalisis gaya bahasa dan makna yang terdapat dalam lirik lagu *Terpaut Oleh Waktu*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme dan bertujuan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu penggabungan sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sumber data primer langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder memberikan data melalui orang lain atau dokumen.

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode analisis isi atau content analysis untuk membantu mereka mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa serta makna yang terkandung dalam lirik lagu *Terpaut Oleh Waktu*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana lirik lagu tersebut

dikomunikasikan dan dirasakan oleh pendengar. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme.

Dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Teknik ini melibatkan penggabungan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber yang berbeda. Peneliti juga melakukan analisis data secara induktif dan kualitatif untuk menghasilkan deskripsi yang mendetail tentang gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lirik lagu. Hasil penelitian yang dihasilkan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, sehingga peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang isi dari lirik lagu tersebut.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung diperoleh dari pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui orang lain atau dokumen. Dengan menggabungkan kedua sumber data ini, peneliti dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang gaya bahasa dan makna yang terkandung dalam lirik lagu *Terpaut Oleh Waktu*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang karya sastra dalam bentuk lirik lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini didasarkan pada sumber data utama berupa lirik lagu dari album *Telisik* oleh Danilla Riyadi yang berjudul *Terpaut Oleh Waktu* dan teori tentang fungsi otak sebagai landasan teoritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi membaca, mendengar, mencatat, dan mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Selain itu, teknik pustaka juga digunakan untuk mengumpulkan sumber data dari internet yang relevan dengan topik penelitian. Penulis melakukan interpretasi makna dari lirik lagu yang diteliti dengan cermat dan hati-hati, serta menjalankan proses penelitian secara terarah dan sistematis untuk memperoleh hasil yang akurat dan bermanfaat. Dalam menjalankan penelitian ini, penulis juga memperhatikan etika penelitian yang berlaku, seperti menjaga kerahasiaan data dan menghormati hak cipta sumber data yang digunakan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada deskripsi dan analisis data secara induktif/kualitatif, dengan penekanan pada makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana peneliti mengumpulkan referensi dari para pakar melalui kunjungan ke perpustakaan.

Teknik penelitian kepustakaan memungkinkan penulis untuk mempelajari dan melatih dirinya dalam mengekspresikan bahan dari berbagai sumber menjadi sebuah karya tulis yang teratur dan jelas. Langkah-langkah dalam menganalisis lirik lagu adalah sebagai berikut:

- a) Membaca dengan cermat semua baris dalam puisi yang akan dianalisis.
- b) Mencoba memahami makna keseluruhan puisi, serta menemukan tema yang terkandung di dalamnya.
- c) Menemukan kata-kata atau frasa yang memiliki gaya bahasa, seperti metafora, simile, atau personifikasi, pada setiap baris dalam puisi
- d) Menganalisis gaya bahasa yang ditemukan dalam puisi berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang dijelaskan dalam buku-buku referensi.
- e) Membuat kesimpulan mengenai arti keseluruhan puisi dan pesan yang ingin disampaikan oleh sang penyair melalui penggunaan gaya bahasa tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang objek yang diteliti dengan memperhatikan konteks yang terjadi secara alami. Pendekatan kualitatif menggunakan proses induktif untuk membangun pola, kategori, dan tema sendiri dengan mengorganisir data. Teknik baca-catat digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan cara mencatat majas yang ditemukan dan mengelompokkannya berdasarkan teori gaya bahasa Keraf (2006) yang terdiri dari gaya bahasa retorik dan kiasan.

Setelah itu, peneliti menginterpretasikan makna pada lirik lagu untuk mendapatkan gambaran alur cerita serta gaya bahasa yang terdapat didalamnya. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Metode ini dipilih karena cocok untuk menganalisis teks dalam lirik lagu Danilla Riyadi Terpaut Oleh Waktu dan dapat memberikan hasil analisis yang lebih terperinci.

Berdasarkan analisis gaya bahasa yang berkaitan dengan langsung tidaknya suatu makna (kajian stilistika) yang dibagi menjadi dua kategori utama yaitu majas retoris dan kiasan dalam lirik lagu Danilla Riyadi “Terpaut Oleh Waktu” disajikan pada Tabel berikut.

Tabel Deskripsi data pada lirik lagu Terpaut Oleh Waktu-Danilla Riyadi

No.	Lirik Lagu	Gaya bahasa
1.	Tenggelam aku di rupamu	Hiperbola
2.	Ke palung rindu yang tersemu	Personafikasi
3.	Tersimpan batas saat sayu mengadu	Metafora
4.	Ku ingin kepadamu	Personifikasi
5.	Bayangmu ingin cucumbu	Simile
6.	Tapi tersapu oleh sadarku	Simile
7.	Nyatamu kian merayu	Anafora
8.	Terbius aku hingga membeku	Anafora
9.	Tapi ku terharu	Personifikasi
10.	Kau terpaut oleh waktu	Personafikasi
11.	Tak ada ruang	Personafikasi
12.	Yang tersisa dalam sendu	Personafikasi

tabel/gambar diketik menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 9 poin.

- Personifikasi: "Ke palung rindu yang tersemu / Tak ada ruang / Yang tersisa dalam sendu" - memberikan sifat manusia pada palung rindu dan ruang, sehingga terkesan lebih hidup.
- Metafora: "Tersimpan batas saat sayu mengadu" - menggambarkan perasaan sayu sebagai batas yang menyimpan rasa ingin mengadu.
- Simile: "Bayangmu ingin cucumbu / Tapi tersapu oleh sadarku" - membandingkan bayangan dengan hal yang mudah tersapu seperti debu oleh sadar.
- Anafora: "Nyatamu kian merayu / Terbius aku hingga membeku / Tapi ku terharu / Kau terpaut oleh waktu" - pengulangan kata "aku" dan "terharu" memberikan efek pengulangan dan penekanan yang kuat pada perasaan yang dialami.
- Personifikasi: "Kau terpaut oleh waktu" - memberikan sifat manusia pada waktu yang seolah-olah dapat mempertautkan atau memisahkan seseorang.

- Metafora: "Tenggelam aku di rupamu", yaitu gaya bahasa yang membandingkan satu hal dengan hal lain yang sebenarnya berbeda secara langsung dan tidak menggunakan kata pembanding seperti "seperti" atau "bagai". Dalam hal ini, "tenggelam aku di rupamu" bermakna bahwa penulis merasa terbenam atau tenggelam dalam kecantikan atau daya tarik dari objek yang disebut "rupamu" (wajahmu).

SIMPULAN

Penelitian tentang gaya bahasa dalam lirik lagu *Terpaut Oleh Waktu* dari Danilla Riyadi ini sangat penting karena dapat memberikan wawasan baru mengenai karya sastra dalam bentuk lagu. Dalam lirik lagu, bahasa digunakan sebagai media ekspresi yang kuat dan menyentuh, sehingga dapat membawa pendengar ke dalam alam batin pengarang. Gaya bahasa yang digunakan sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan secara efektif, sehingga semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang bisa digunakan.

Dalam penelitian ini, teori Keraf (2006) digunakan untuk membedakan jenis gaya bahasa menjadi retorik dan kiasan. Metode deskriptif kualitatif dan teknik bacacatat digunakan untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danilla Riyadi lebih sering menggunakan majas retorik daripada kiasan dalam lagunya. Terdapat 5 jenis majas yang ditemukan, di mana 1 jenis adalah majas retorik dan 4 jenis lainnya adalah majas kiasan.

Meskipun hanya dua jenis majas yang menjadi fokus penelitian ini, masih ada kemungkinan untuk menganalisis jenis majas lainnya dengan mempertimbangkan teori-teori atau pengelompokan lainnya. Lagu *Terpaut Oleh Waktu* memiliki pesan yang dalam dan menyentuh, yang menggambarkan keinginan seseorang yang merindukan kekasihnya namun menyadari bahwa ia belum memiliki kekasih tersebut.

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai karya sastra dalam bentuk lagu dan bagaimana penggunaan gaya bahasa dapat membawa pengaruh positif terhadap kehidupan manusia. Dalam konteks musik, lirik lagu dapat memberikan pengalaman mendalam dan emosional yang tak terlupakan, serta dapat memotivasi, menginspirasi, atau menghibur pendengar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemahaman lebih lanjut mengenai karya sastra dalam bentuk lagu dan gaya bahasa yang digunakan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI “DALAM DOA: II” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).

Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Ambarul Fatima Setiawati, Dara Mela Ayu, Sinta Wulandari, dan Vita Agustawati Putri *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume 26, Nomor 1, April 2021

Adha, T. L. (2017). Analisis stilistika lirik lagu-lagu Padi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6).

Anjelina, Ria. 2015. “Analisis Gaya Bahasa dan Makna Lirik Lagu Album Orang Bilang Karya Wali Band”. Skripsi FKIP UIR. Pekanbaru

Depdiknas. 2005. “Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga”. Jakarta: Balai Pustaka.

Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 2, 55-67.

Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo*, Volume 10, Nomor 1, 22-31.

Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.

Ambarul Fatima Setiawati, Dara Mela Ayu, Sinta Wulandari, dan Vita Agustawati Putri 2021. Analisis gaya Bahasa Dalam lirik lagu “BERTAUT” NADIN AMIZAH: kajian statika.

Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian Pendidikan bahasa*. Cakra Books.

Putri, A. A., Astri, N. D., Simanullang, R. S.P., & Tanjung, T. (2020). Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu Fourtwnty:Kajian stilistika. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2),110-118.

Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 teori sastra*. Penerbit Ombak.

Wulandari, R. A., Suyanto, E., & Fuad,M. (2015). Majas dalam kumpulanpuisi dan pembelajarannya di SMA.*Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, danPembelajarannya)*.

Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI “DALAM DOA: II” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(5).

Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Keraf, G. (2006). *Diksi dan gaya bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama.